



Yogyakarta Kota Layak Anak

YOGYAKARTA – Untuk kali kedua, Kota Yogyakarta terpilih sebagai Kota Layak Anak (KLA) dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar kepada Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Auditorium KH M Rasjidi, Gedung Kementerian Agama Jakarta kemarin.

Terpilihnya Yogyakarta sebagai KLA didasarkan beberapa penilaian. Yogyakarta dianggap menjadi salah satu kota terbaik dalam upaya pemenuhan hak dan perlindungan anak melalui pengembangan Kota Layak Anak (KLA) dengan kategori Madya. "Penghargaan ini merupakan sebuah apresiasi yang harus dipertanggungjawabkan. Kita sudah berusaha keras memberi ruang bagi anak-anak," ungkap Haryadi.

Haryadi menambahkan,

penghargaan KLA ini tidak kalah penting dengan penghargaan Adipura dan lainnya. "Kota tidak hanya Adipura atau lingkungan saja. Tetapi kota itu harus dilihat secara komprehensif, baik lingkungan maupun anak. Bagaimana anak bisa memenuhi hak-haknya, itu adalah standar pengelolaan kota yang baik," imbuh Haryadi.

Haryadi juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada masyarakat Yogyakarta serta lurah, camat, RT/RW dan SKPD terkait yang turut serta menciptakan suasana lingkungan bagi anak-anak, sehingga hak-hak anak dapat terpenuhi. Penghargaan KLA diraih Kota Yogyakarta, salah satunya berkat program penerbitan akte kelahiran anak secara gratis, yang menjadi nilai tertinggi dalam penilaian penghargaan KLA.

Sementara itu, Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta Dra Lucia Irawati



FOTO: DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat menerima penghargaan KLA kategori Madya dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar, di Jakarta, kemarin.

menambahkan, penghargaan yang diraih Kota Yogyakarta merupakan bukti komitmen seluruh elemen masyarakat untuk memenuhi hak hidup anak. Lusi bercita-cita mendukung terciptanya ruang hidup di masyarakat bagi anak-anak.

Pihaknya akan memendorong terciptanya ruang khusus bagi anak, ruang laktasi, ruang sahabat bagi ibu dan anak untuk beraktivitas sambil bekerja. Lu-

si yakin, tahun depan akan meraih penghargaan yang lebih tinggi lagi yakni KLA Kategori Nindya. "Ini adalah komitmen dari semua SKPD di lingkungan pemkot untuk mendukung Kota Layak Anak," ujar Lusi.

Sejauh ini, Kota Yogyakarta telah dua kali meraih penghargaan KLA kategori Madya yang sebelumnya diraih tahun 2012 lalu.

● priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005